

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Profesi akuntan publik merupakan profesi kepercayaan masyarakat, di mana masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan. Sudah menjadi tugas akuntan publik guna menambah kualitas laporan keuangan perusahaan agar informasi tersebut bisa dimanfaatkan sebagai dasar pembuatan keputusan yang tepat. Tidak hanya berlaku untuk kliennya ketika mengaudit laporan keuangan, namun tentunya untuk bagian lain yang memerlukan laporan audit serta membutuhkannya berdasarkan bukti atau fakta yang ada. Standar yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) harus menjadi landasan agar laporan keuangan suatu organisasi menjadi adil.

Kesalahan atau kecurangan material sistem akuntansi klien diidentifikasi dan dilaporkan oleh auditor dengan menggunakan kualitas audit. Audit yang dilaksanakan oleh individu yang berkompeten serta independen dikenal dengan istilah audit mutu. Kualitas audit sangat penting karena fakta bahwa keuangan yang dipilih sendiri dapat digunakan sebagai ukuran keberhasilan. Auditor dituntut untuk memperhatikan kualitas audit atas laporan keuangan yang diaudit karena kepercayaan yang telah diberikan. Risiko kesalahan pengambilan keputusan bagi pengguna informasi akan berkurang dengan laporan audit yang berkualitas tinggi.

Menurut Zain, dkk (2019) profesi akuntan publik bertanggung jawab untuk menaikkan tingkat kehandalan laporan keuangan. Dimana jasa profesi akuntan publik adalah memberikan informasi yang akurat, yang dapat dihandalkan dan dapat dipercaya untuk pengambilan keputusan bagi para pengguna.

Menurut Ariningsih dan Mertha (2017), Standar audit akuntan publik semakin banyak dipertanyakan oleh masyarakat umum sebagai akibat dari kecurangan yang sering terjadi di dalam negeri. Kecurangan tersebut berasal dari tekanan (*pressure*) dari pihak yang terkait dalam laporan keuangan, sehingga kesempatan yang ada memungkinkan auditor untuk melakukan penyimpangan. Menurut Yadnya dan Ariyanto (2017), Masyarakat mensyaratkan agar informasi yang disajikan oleh manajemen dalam laporan keuangan dievaluasi secara bebas serta tidak memihak, dan seorang auditor dituntut untuk mematuhi kode etik yang menjabarkan pemahaman dimana harus dimiliki seorang auditor.

Terdapat sebuah kasus pada KAP Drs. Biasa Sitepu mendapatkan sanksi pembekuan izin KAP Drs. Biasa Sitepu di Medan. Biasanya untuk jangka waktu enam bulan, ditetapkan melalui Keputusan Menteri Keuangan No. 238/KM.1/2018 tanggal 3 April 2018. Kesimpulan tersebut diperoleh dari hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh PPPK tim tersebut adalah Akuntan Publik Drs. Biasa Sitepu dalam mengaudit laporan keuangan PT. Jui Shin secara umum belum sepenuhnya berpegang pada Standar Auditing (SA) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Secara khusus belum melaksanakan uji saldo awal dan belum mendapatkan bukti audit yang banyak serta tepat guna meyakini keyakinannya terhadap piutang usaha, utang usaha, asset tetap, serta persediaan

dan HPP. Meskipun perhitungan saldo awal sangat penting untuk menentukan apakah klien yang diaudit telah menyusun laporan keuangannya sesuai dengan peraturan dan prosedur Indonesia, hal itu belum dilakukan, ini menunjukkan bahwa KAP Drs. Biasa Sitepu tidak serius atau hati-hati ketika menilai klien mereka. Hal ini mengarah pada manipulasi dan penipuan laporan perusahaan audit. Hal ini memperlemah kualitas audit tersebut (<http://pppk.kemenkeu.go.id/>).

Karena auditor mempercayai laporan keuangan perusahaan dan tidak seluruhnya menerima bukti audit, dapat diasumsikan bahwa auditor kurang skeptis ketika melakukan audit dalam skenario yang dijelaskan di atas. Sikap ini membuat lebih mudah untuk melakukan penipuan. Menurut Sari, Wirakusuma, dan Ratnadi (2018), Akan sulit bagi auditor dengan tingkat skeptisisme profesional yang tinggi untuk mudah mempercayai bukti audit yang ditemukan selama proses audit berlangsung dalam menjamin bahwa laporan keuangan yang mereka audit tidak mengandung kecurangan.

Besarnya kepercayaan publik terhadap profesi akuntan publik, akibatnya bidang ini selalu mendapat perhatian karena auditor sering mengabaikan instruksi dan memberikan kinerja yang buruk (Amarin dan Sukirman, 2016). Nantinya persepsi masyarakat juga akan terpengaruh karena hal tersebut, khususnya pengguna laporan keuangan, yang meragukan kejujuran, objektivitas, dan kinerja auditor. Menurut Savitri dan Dwirandra (2018), KAP perlu meningkatkan kualitas auditnya untuk lebih tinggi integritasnya dan memastikan bahwa auditor dapat dipercaya kembali pada pihak yang berkepentingan dengan mengandalkan etika dan kehati-hatian profesional auditor.

Sebagai hasil dari pekerjaannya, seorang auditor harus menjaga dan meningkatkan kualitas audit. Pengalaman merupakan bagian terpenting seorang auditor memengaruhi standar auditing. Salah satu penentu kualitas audit yaitu pengalaman auditor saat mengaudit laporan keuangan. Seiring bertambahnya pengalamannya dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai auditor, maka pengetahuannya akan semakin bertambah. Ketika melakukan audit untuk membentuk suatu opini, Seorang ahli di bidang akuntansi dan audit diperlukan dari auditor. Pendidikan formal dapat mengarah pada keahlian dalam dua bidang ini, yang dikembangkan melalui pengalaman langsung. Menurut Soares,dkk (2021), menghasilkan pengalaman berpengaruh positif terhadap kualitas audit serta pendapat Aisyiyah (2019).

Pekerjaan auditor memerlukan pemeliharaan dan peningkatan kualitas audit. Profesionalisme yang tepat merupakan aspek penting dari auditor mempengaruhi kualitas audit . Kemahiran profesional yang cermat dan seksama disebut sebagai "*Due Professional Care*". Keahlian profesional seorang auditor mengharuskannya untuk mengevaluasi bukti audit secara kritis. Profesi akuntan publik harus melaksanakan *Due Professional Care* untuk mencapai kualitas audit yang memadai dalam pelaksanaan pekerjaan profesionalnya. Menurut Nadya (2021), bahwa *due professional care* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Menurut Nurfadilah et al. (2020), hasil yang menunjukkan *due professional care* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

*Time budget pressure* sebagai penyebab masalah berkurangnya kualitas audit. Auditor pasti berada di bawah tekanan untuk menghasilkan laporan

berkualitas dalam anggaran dan kerangka waktu yang terbatas . *Time budget pressure* cenderung mengurangi sampel audit, menerima bukti audit yang lemah, dan melakukan lebih banyak perbaikan audit . *Time budget pressure* menurut Andriani,dkk (2021), dapat berdampak signifikan terhadap kualitas audit. Kinerja seorang auditor terpacu untuk dapat menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu berkat antara lain pengaruh dan positifnya dengan adanya *time budget pressure*. Pada saat yang sama, *time budget pressure* berdampak negatif pada sikap profesional, yang dapat menurunkan kualitas audit. Sedangkan menurut Sumiarta,dkk. (2021) menyatakan bahwa *time budget pressure* menurunkan kualitas audit secara signifikan.

Kantor akuntan publik (KAP) dan auditor sama-sama mendapat manfaat dari penelitian tentang kualitas audit karena memungkinkan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas audit dan dapat digunakan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas audit.

Kualitas audit yang tinggi dapat menjaga kepercayaan, iklim investasi yang sehat, dan transparansi ekonomi di setiap negara, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh pengalaman, *due professional care*, dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit. Banyaknya kasus yang terjadi pada kantor akuntan publik yang membuat klien takut, sehingga penulis menguraikan variabel penelitian yang akan diamati dalam latar belakang yang telah dijabarkan tadi.

Alasan yang melatarbelakangi penelitian penulis berbeda dengan penelitian sebelumnya adalah karena objek dan lokasi penelitiannya berbeda

dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini menggunakan objek penelitian kantor akuntan publik di kota Medan sedangkan penelitian sebelumnya dilakukan di kota Surabaya. Sebagaimana penjabaran tersebut, peneliti hendak melaksanakan penelitian dengan judul : ***“Pengaruh Pengalaman, Due Professional Care dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Medan”***.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disusun identifikasi masalah, berupa :

1. Pelanggaran Standar Auditing (SA) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang masih terjadi sehingga menyebabkan menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan publik.
2. Kesalahan dalam mengaudit laporan keuangan dilaksanakan oleh akuntan publik masih terjadi di beberapa kasus keuangan.
3. Tidak jarang ditemukan auditor yang mengabaikan Kode Etik Akuntan Indonesia dalam menjaga keintegritasan serta keprofesionalannya kepada klien.
4. Penelitian tentang pengalaman, *due professional care*, dan *time budget pressure* serta pengaruhnya terhadap kualitas audit yang cenderung memiliki hasil tidak konsisten dan suka mengalami perubahan dalam hasil akhirnya.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Sebagaimana latar belakang serta identifikasi masalah tersebut, masalah penelitian ini hanya dibataskan oleh variabel yang berpengaruh terhadap Kualitas

Audit yaitu Pengalaman , *Due Professional Care* dan *Time Budget Pressure*.

#### 1.4 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Pengalaman berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Medan?
2. Apakah *Due Professional Care* berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Medan?
3. Apakah *Time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Medan?
4. Apakah Pengalaman, *due professional care* dan *time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Medan?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan dari penelitian ini, yang didasarkan pada rumusan masalah yang telah ditetapkan:

1. Mengetahui dan menganalisis apakah Pengalaman berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Medan
2. Mengetahui dan menganalisis apakah *Due Professional Care* berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Medan
3. Mengetahui dan menganalisis apakah *Time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Medan
4. Mengetahui dan menganalisis apakah Pengalaman, *due professional care* dan

*time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Medan.

### 1.6 Manfaat Penelitian

#### 1. Bagi Kantor Akuntan Publik dan Auditor

Diharapkan temuan pengujian ini bisa menginspirasi para auditor di Kantor Akuntan Publik Wilayah Kota Medan guna menghasilkan audit yang berkualitas. Selain itu, bukti empiris mengenai pengaruh pengalaman, *due professional care*, dan *time budget pressure* diantisipasi dari penelitian ini. Oleh karena itu, intinya kedepannya dapat menyediakan panduan kepada auditor untuk meningkatkan kualitas audit.

#### 2. Manfaat Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan dapat memperoleh pemahaman tentang faktor yang mempengaruhi kualitas audit dari temuan ini.

#### 3. Manfaat Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber bagi pembaca dan satu diantara materi lainnya yang dapat menjadi landasan untuk diskusi dan penelitian ilmiah di masa mendatang.

#### 4. Manfaat Bagi Universitas Negeri Medan

Diharapkan penelitian ini akan berfungsi sebagai kerangka kerja untuk penelitian akuntansi konsentrasi audit pada indikasi auditor di masa depan.